

ABSTRAK

Cahaya Murni, NIM 1103313002, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Azhura Medan Marelan T.A 2012/2013

Masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Anak belum dapat mendemonstrasikan gerakan-gerakan seperti: membungkukkan tubuh, mengangkat kaki, melekukkan tubuh, menggoyangkan badan dan pinggul. 2). Terkadang anak belum mau dan belum mampu untuk mengikuti gerakan-gerakan pada satu tarian terutama anak laki-laki yang beranggapan kalau menari hanya untuk anak perempuan. 3). Kurangnya kelenturan anak dalam menggerakkan tubuh dan tangannya dalam kegiatan menari melayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dengan kegiatan menari melayu di PAUD Azhura Medan Marelan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Objek penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Azhura Medan TA 2012/2013. Subjek penelitian adalah anak kelas B yang berjumlah 31 orang. Sebelum melakukan tindakan terlebih dahulu meminta data awal pada guru kelas untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak. Proses penelitian dilakukan melalui 2 siklus. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi.

Hasil analisa setelah diberikan tindakan I yaitu kegiatan tari melayu, Perkembangan kemampuan motorik kasar anak pada siklus I didapat 1 orang anak (3,23%) yang memiliki kemampuan motorik kasar sedang. Sebanyak 30 orang anak (96,77%) yang memiliki kemampuan motorik kasar kurang. Rata-rata kemampuan motorik kasar anak sebesar 36,77%. Pada siklus ini kemampuan klasikal belum tercapai. Pada siklus II dari 31 anak terdapat 30 orang anak yang memiliki kemampuan motorik kasar baik sekali (96,77%), 1 orang anak yang memiliki kemampuan motorik kasar baik (3,23%) dan tidak ada anak yang memperoleh kemampuan motorik kasar kurang dan kurang sekali. Rata-rata perkembangan kemampuan motorik kasar anak sebesar 90,32%. Pada siklus ini kemampuan klasikal anak sudah tercapai yaitu sebesar 100 %.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa kegiatan tari melayu pada pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Azhura Medan Marelan.